



## ***St. Paul Evangelical Community Church (SPECC)***

**Worship Address :** Cerritos High School Auditorium  
12500 E. 183<sup>rd</sup> St., Cerritos, CA 90703  
(Enter at Bloomfield, across Heritage Park)

**Mailing Address :** 11428 E. Artesia Blvd. # 4 ; Artesia, CA 90701  
562-924-5051

**Website :** [www.sp-ecc.org](http://www.sp-ecc.org)

15 Juni 2008

### **Teks untuk direnungkan pagi ini: Lukas 15:11-32**

#### **Tema: “Kasih Bapa Yang Sempurna”**

Tidak semua orang mendapat kasih dan pengaruh yang positif dari sang ayah. Ada ayah yang menjadi teladan panutan kita, namun ada ayah yang tidak dapat menjadi panutan kita, karena sifat kasar atau kekerasannya. Namun kita mempunyai Bapa yang di Surga yang sempurna. Ia mempunyai kasih yang sempurna, kasih tanpa pamrih dan patut menjadi panutan di dalam kehidupan kita. Dalam perumpamaan anak yang hilang, bapa menggambarkan Bapa surgawi. Marilah kita pelajari perumpamaan ini.

#### **1. Allah Bapa yang bermurah hati:**

Anak bungsu ini minta kepada ayahnya: “Bapa berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku”. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. Sang ayah mengetahui bahwa anak ini sangat egois, tidak hormat kepada dia. Namun ayah ini masih memberikan harta warisannya untuk anak ini.

Bagaimana respons anak ini terhadap kasih ayahnya? Dia meremehkan ayahnya dan menjauhinya. Seringkali orang-orang di dunia ini hanya mau harta kekayaan dan berkat Tuhan. Namun setelah menerima berkatNya, menjauhi Tuhan. Biarlah kita tidak melecehkan kemurahan Tuhan melainkan menghargai anugerahNya.

#### **2. Allah Bapa yang rela menunggu, dan siap sedia untuk mengulurkan kasihNya.**

Seorang bapa yang baik, selalu bersedia menunggu dengan sabar akan anaknya yang murtad untuk kembali. Anak bungsu ini tidak hanya pergi sebentar kemudian pulang ke rumah bapanya. Dia menghabiskan segala harta kekayaan tanpa memikirkan akibatnya. Dia bisa memilih jalan hidupnya, namun ia tidak menghindari akibatnya. Apa yang ditabur itulah yang akan ia tuai. Dalam kesesakan hidupnya dia dipaksa menurunkan harga dirinya. Sebagai seorang Yahudi ia menjaga babi, jenis binatang yang najis. Bahkan ampas makanan babi yang ia inginkan untuk mengisi perutnya juga tak ada orang yang memberinya. Anak yang murtad ini toh masih dinantikan kembalinya oleh sang bapa. Kasih Allah adalah demikian besarnya dan tertuang pada diri Yesus Kristus yang memberi keselamatan bagi kita.



### ***St. Paul Evangelical Community Church (SPECC)***

**Worship Address** : Cerritos High School Auditorium  
12500 E. 183<sup>rd</sup> St., Cerritos, CA 90703  
(Enter at Bloomfield, across Heritage Park)

**Mailing Address** : 11428 E. Artesia Blvd. # 4 ; Artesia, CA 90701  
562-924-5051

**Website** : [www.sp-ecc.org](http://www.sp-ecc.org)

### **3. Kasih Bapa memberikan status kehormatan dan suka cita dalam kehidupan anak yang hilang.**

Anak bungsu tersebut dalam status budak yang tidak mempunyai apa-apa.

Bahkan keadaannya sangat kritis, dia berhadapan dengan maut karena tidak ada makanan. Dia sadar akan kemerosotan hidupnya: kotor, miskin dan hina. Kesadaran akan keadaannya yang buruk mengingatkan dia untuk berbalik kepada bapanya.

Ketika anak bungsu itu masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. Bapa surgawi mengetahui akan langkah-langkah kita. Dia secara giat dan cepat untuk memberikan belas kasihannya bukan hukuman dan kecaman kepada anaknya. Kata kerja yang indah digambarkan akan kasih bapa tersebut yakni: “berlari, merangkul dan mencium” sebelum anak membuktikan bahwa dirinya sudah berubah baik. Dia juga belum melakukan suatu jasa untuk dihargai. Namun bapa ini memberi pengampunan bahkan kehormatan untuk anak tersebut.

Dalam rangka merayakan hari bapa, saya menghimbau kita semua untuk menghormati suami, ayah dan orang-orang yang memberikan sokongan kepada kita. Termasuk pendeta, majelis dan rekan-rekan kerja dalam Tuhan. Namun lebih dari pada itu, biarlah kasih yang sempurna ini ada di dalam hati kita. Marilah kita pancarkan kasih ini kepada anak-anak dan orang-orang di sekeliling kita.